

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini membawa peneliti kepada kesimpulan berikut.

1. Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon, serta Independensi memiliki hubungan yang cukup dan positif dengan Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. Ini menunjukkan bahwa auditor memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor.
2. Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon, serta Akuntabilitas memiliki hubungan yang cukup dan positif dengan Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap akuntabilitas auditor, semakin baik kinerja mereka.
3. Kompleksitas Tugas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon, serta Kompleksitas Tugas memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. Ini menunjukkan semakin tinggi kompleksitas tugas pada auditor, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor.
4. Etika Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon, serta Etika Auditor memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. Ini menunjukkan semakin tinggi etika yang dimiliki auditor, maka akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor.
5. Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas, dan Etika Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon. Ini menunjukkan dengan adanya independensi, akuntabilitas, kompleksitas tugas, dan etika yang dimiliki

auditor, maka akan memudahkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga kinerja dari seorang auditor akan dinilai baik.

B. Saran

Dari kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberi saran, diantaranya:

1. Bagi Auditor pada Inspektorat Kabupaten Cirebon

- a) Sikap independensi harus dijaga, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa terpengaruh oleh pihak luar yang dapat mengubah hasil laporan audit. Dengan cara menetapkan proses pengawasan internal yang ketat untuk memantau dan mengevaluasi independensi auditor.
- b) Lebih meningkatkan penerapan akuntabilitas, agar auditor dapat mempertanggungjawabkan tugasnya. Dengan cara meningkatkan transparansi dalam proses audit kepada pihak yang berkepentingan, melakukan pelatihan dan sertifikasi yang relevan untuk memastikan kualitas dan integritas dalam menjalankan tugas audit, serta menetapkan sanksi yang tegas untuk auditor yang melanggar.
- c) Lebih bisa menjadikan kompleksitas tugas sebagai alat dalam meningkatkan kualitas kinerja, agar menghasilkan pertimbangan audit yang baik. Dengan cara memberikan pelatihan dan pengembangan yang intensif kepada auditor untuk menghadapi tugas-tugas yang kompleks.
- d) Menjaga dan meningkatkan etika profesi auditor yang dibutuhkan, agar memastikan bahwa praktik-praktik dalam suatu profesi dilakukan dengan integritas dan moralitas yang tinggi. Dengan cara menyediakan sumber daya dan mekanisme konsultasi yang mudah diakses bagi auditor yang menghadapi dilema etika.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, bisa menggunakan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Seperti variabel moderasi atau intervening.

- b) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini, disarankan melakukan penyebaran kuesioner pada waktu yang tepat dengan melihat waktu tugas auditor, sehingga pengembalian kuesioner lebih maksimal.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam sumber referensi terkait penelitian yang dilakukan, agar hasil penelitian lebih lengkap.
- d) Peneliti selanjutnya diharapkan meningkatkan ketelitian dalam hal kelengkapan data maupun proses pencarian informasi, agar memudahkan peneliti melakukan penelitian.

